

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemulangan Jemaah Haji
Debarkasi Palembang
Tahun 1447 H/2026 M

Mengenal Bahaya Penyakit
Virus Hanta



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-25 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemulangan Jemaah Haji Debarkasi Palembang Tahun 1447 H/2026 M

12 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

14 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

16 Mengenal Bahaya Penyakit Virus Hanta



PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-25 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Kolombia, Meksiko, China, Korea Selatan dan Indonesia	1.883	29
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Korea Selatan, China, Thailand dan Singapura	330	2
3.	MPox	RD Kongo, Prancis, China, Thailand, Jepang, Singapura dan Indonesia	964	1
4.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol dan Australia	39	1
5.	Polio	Afghanistan	2	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, China dan Spanyol	33	1
7.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat, Panama dan Indonesia	6	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia	2	0
9.	Demam Kuning	Brasil dan Peru	5	2
10.	Demam Lassa	Nigeria	26	6
11.	Penyakit Ebola	RD Kongo, Uganda dan Prancis	261	72
12.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Senegal	2	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
COVID-19	Pada Minggu ke-22 s.d. ke-24 terjadi penambahan 1.883 kasus konfirmasi dan 29 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-19 s.d. ke-24 terjadi penambahan 330 kasus konfirmasi di 8 negara dan 2 kematian di China.
Mpox	Pada Minggu ke-21 s.d. ke-24, terdapat penambahan 964 kasus terkonfirmasi di 31 Negara serta 1 kematian di Rep Kongo.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-23 s.d. ke-24 terjadi penambahan 6 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Panama dan Indonesia.
Polio	Pada Minggu ke-24 terjadi penambahan 2 kasus konfirmasi di Afghanistan.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-23 s.d. ke-24 sebanyak 39 kasus konfirmasi di 4 negara dan 1 kematian di Spanyol.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-24 sebanyak 2 kasus konfirmasi di Italia.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 26 Juni 2026, terdapat 1.176 kasus konfirmasi dengan 306 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Penambahan pada Minggu ke-22 s.d. ke-24 sebanyak 26 kasus konfirmasi dan 6 kematian di Nigeria.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

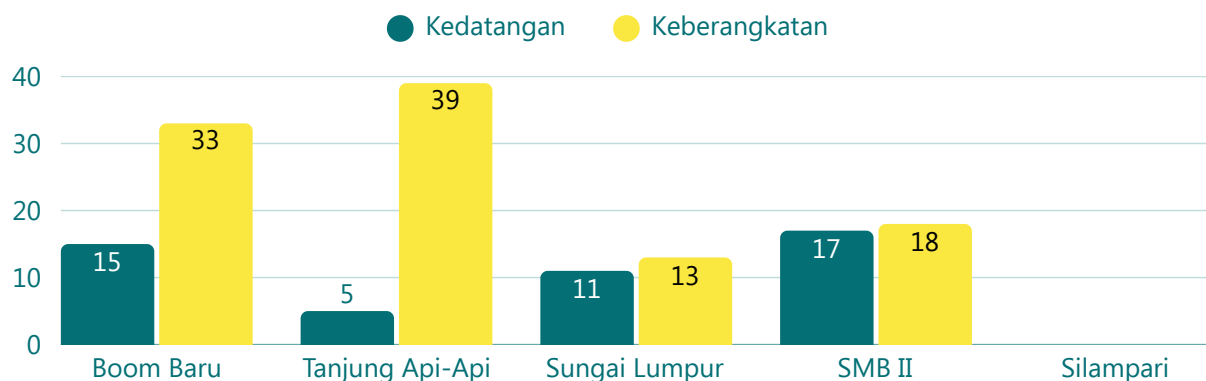
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-25, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 31 kedatangan kapal dan 17 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 48 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	17 4		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	9 10
Singapura			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	3
Thailand			Vietnam		
		Jumlah Pesawat	3		
	Arab Saudi				

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura sebanyak 21 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

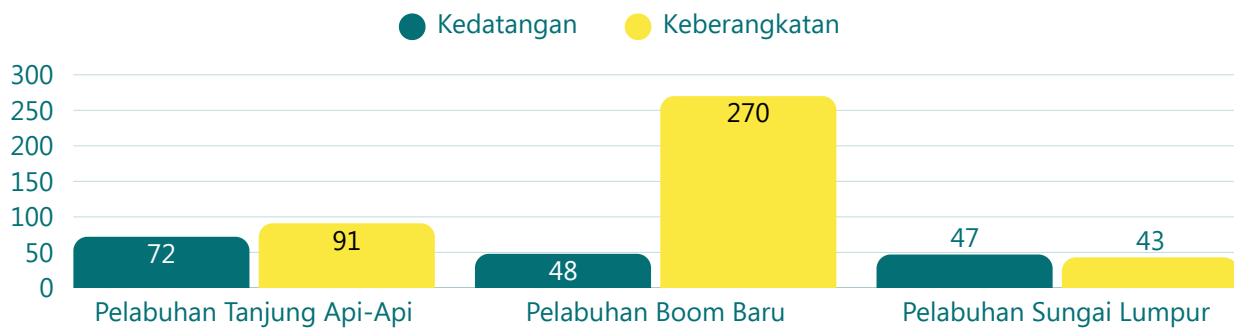
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-24), Legionellosis (*update* Minggu ke-24), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)

- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-24), MPox (*update* Minggu ke-24), Covid 19 (*update* Minggu ke-19), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-23)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

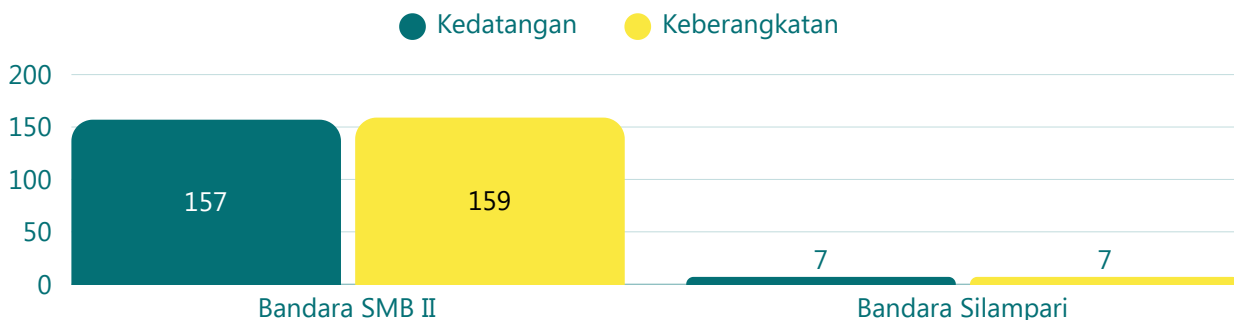
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-25 adalah sebanyak 571 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 167 kapal, dan yang berangkat sebanyak 404 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-25 adalah sebanyak 330 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 164 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

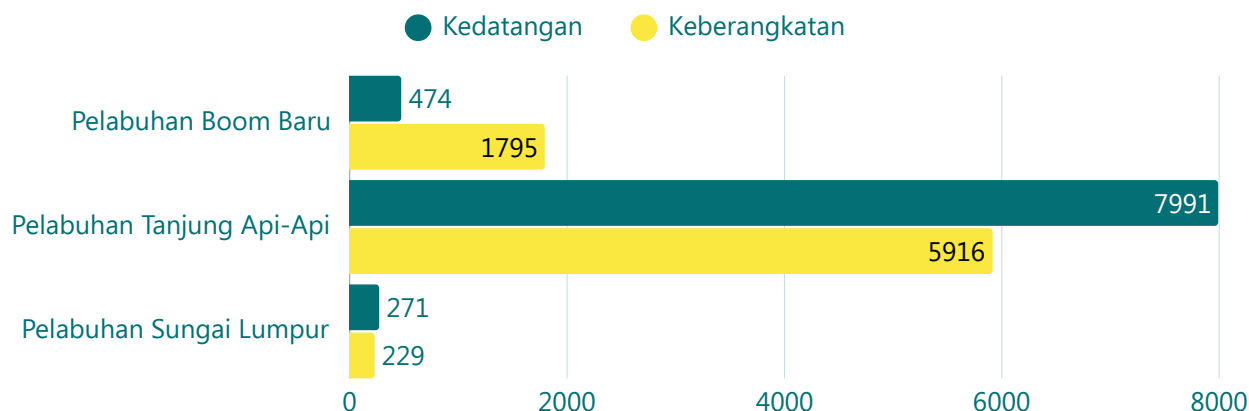
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

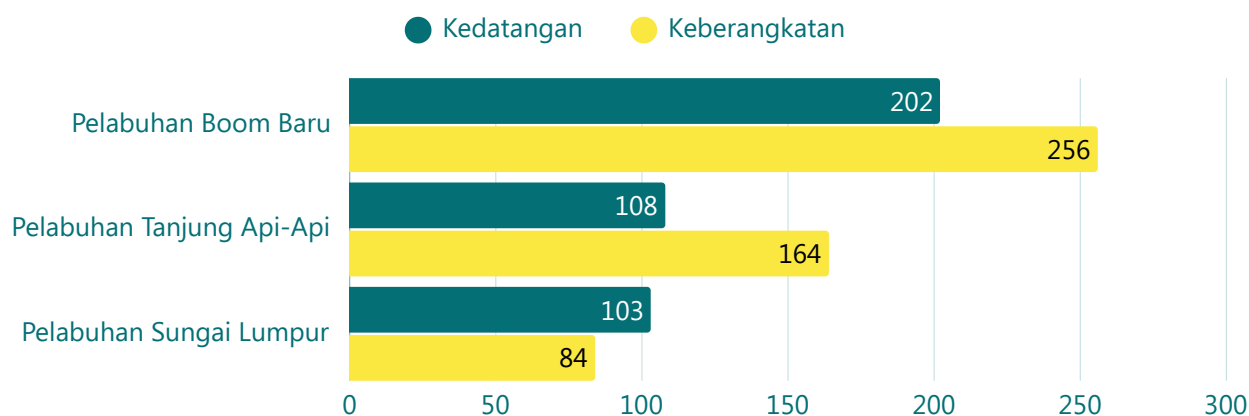
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-25 berjumlah 16.676 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.736 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.940 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

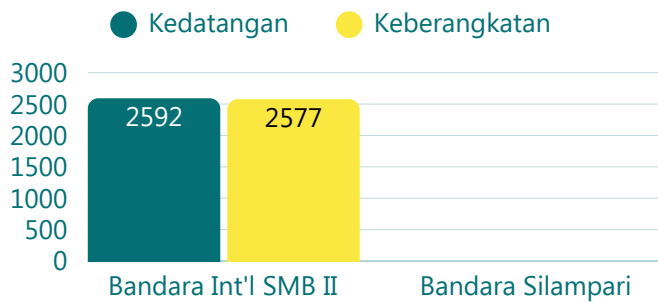
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-25 tercatat sebanyak 917 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

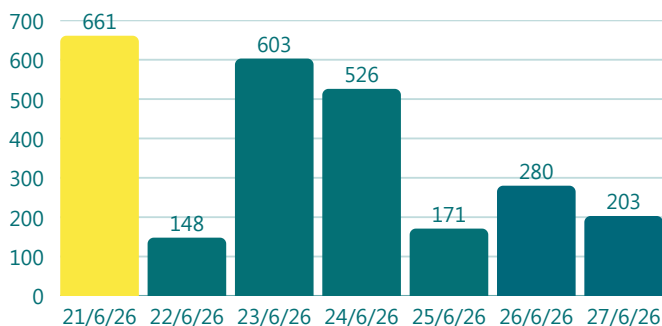
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



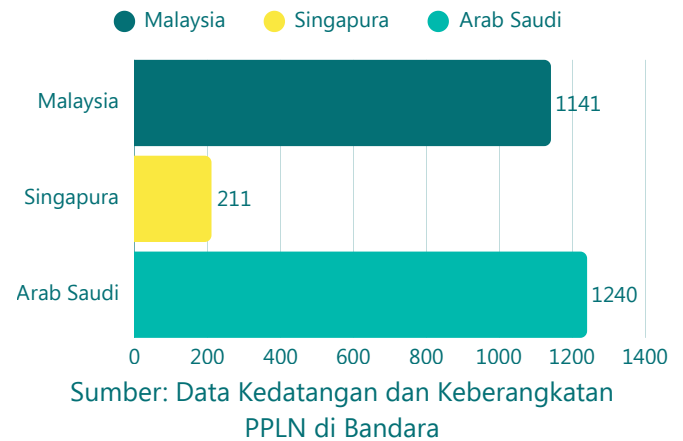
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-25, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 2.592 orang. Terjadi peningkatan kedatangan PPLN seiring dengan pemulangan jemaah haji Debarkasi Palembang.



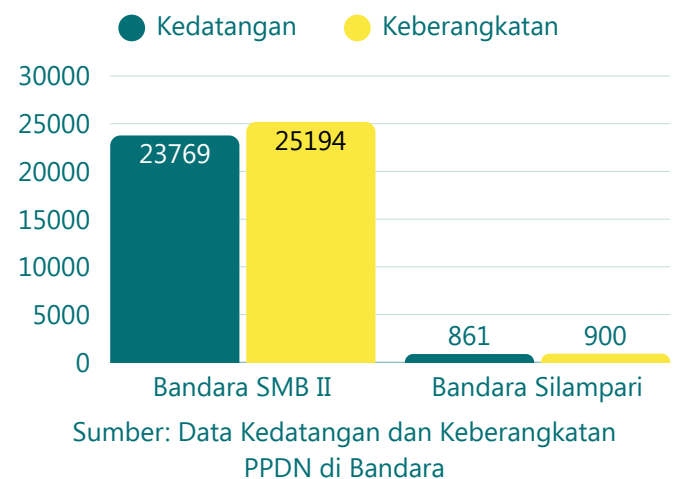
Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Minggu, 21 Juni 2026 dengan jumlah 661 orang.



Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Arab Saudi, yaitu 1.240 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-25 mencapai 50.724 orang, dengan rincian 24.630 orang datang dan 26.094 orang berangkat.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMULANGAN JEMAAH HAJI DEBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H/2026 M

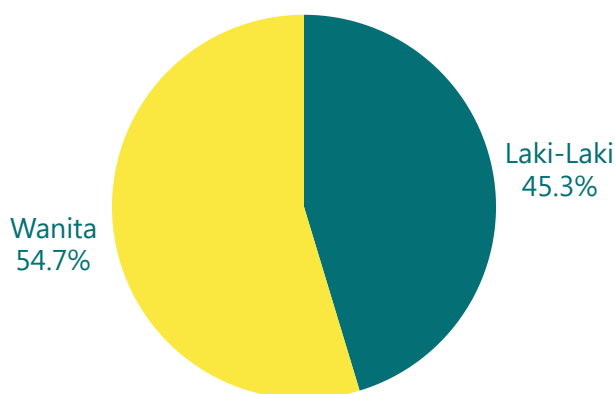
MINGGU KE-25 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji reguler, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam rangka deteksi dini dan respons cepat terhadap penyakit serta faktor risiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan KLB/Wabah/PHEIC di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan Asrama Haji pada periode pemulangan Debarkasi Haji Palembang.

Pada periode Minggu ke-25 (21 s.d. 27 Juni 2026), telah dilaksanakan pengawasan kesehatan terhadap jemaah haji Debarkasi Palembang sebanyak 3 kloter (Kloter 14-16) dengan rincian sebagai berikut:

Distribusi Pemulangan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Pada periode Minggu ke-25, jumlah jemaah haji yang telah kembali melalui Debarkasi Palembang sebanyak 1.240 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah jemaah haji perempuan lebih banyak, yaitu 678 orang (54,7%). Terdapat 2 jemaah haji yang wafat di Arab Saudi, yaitu jemaah haji dari Kloter 15, dengan penyebab kematian R57.0 (*Cardiogenic shock*), I21.9 (*Acute myocardial infarction, unspecified*), E87.2 (*Acidosis*) & E86 (*Volume depletion*).

Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respons Penyakit Menular Berpotensi Wabah

Seluruh jemaah haji dilakukan pengamatan visual terhadap tanda dan gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan wabah, salah satunya melalui pemeriksaan suhu tubuh. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan adanya jemaah haji yang terjangkit penyakit menular berpotensi wabah yang terbawa pascakepulangan dari Arab Saudi, seperti Covid-19, meningitis, MERS-CoV, Mpox, penyakit virus Hanta, polio, dan influenza tipe baru.

Distribusi Berdasarkan Pengamatan Suhu Tubuh

Jumlah Kedatangan Jemaah Haji	Suhu Tubuh		Hasil RDT Sars CoV	
	$\geq 38^{\circ}\text{C}$	$< 38^{\circ}\text{C}$	(+)	(-)
1.240	0	1.240	0	0

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Hasil pemeriksaan suhu tubuh jemaah haji menunjukkan tidak ada jemaah haji dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$. Terhadap jemaah dengan status All Indonesia merah, telah dilakukan verifikasi gejala oleh Tim Surveilans dan tidak ditemukan jemaah dengan gejala penyakit mengarah ke penyakit menular berpotensi wabah. Setelah dilakukan pemantauan suhu tubuh serta pengamatan tanda dan gejala secara visual, petugas memberikan edukasi kepada jemaah mengenai upaya menjaga kesehatan pasca kepulangan dan mengimbau agar melaporkan diri kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing. Selain itu, notifikasi juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan kabupaten/kota asal jemaah haji untuk dilakukan pemantauan kesehatan pasca kepulangan.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan & Rujukan

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan
Laki-Laki	5	-
Wanita	3	-

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji Kloter 14-16 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 8 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem pernafasan & penyakit sistem sirkulasi, yaitu 3 orang. Tidak ada jemaah haji yang dirujuk pada periode Minggu ke-25.



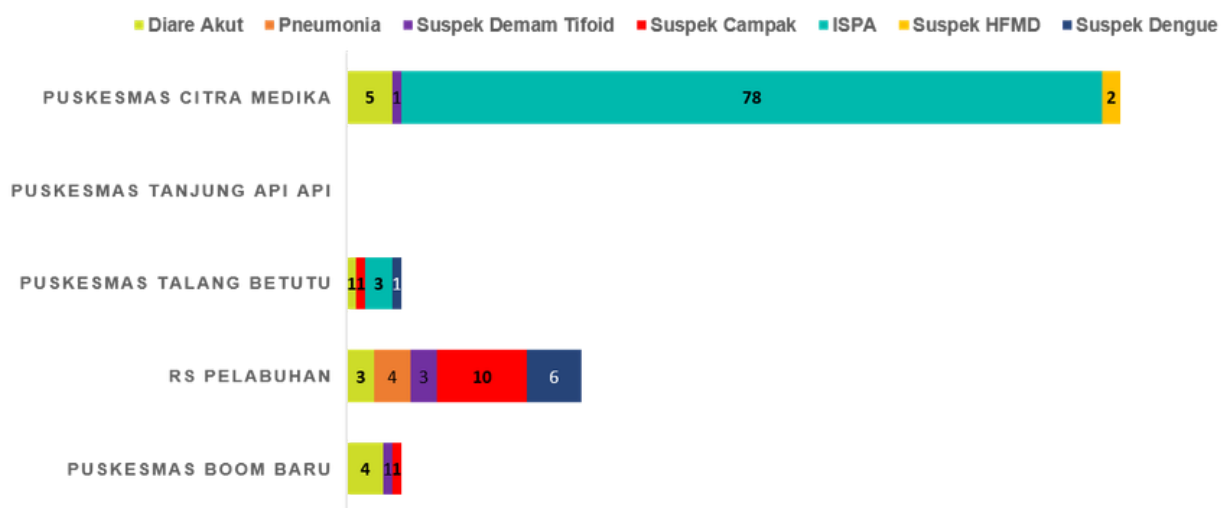
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-25 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-25 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 124 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 81 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 11 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

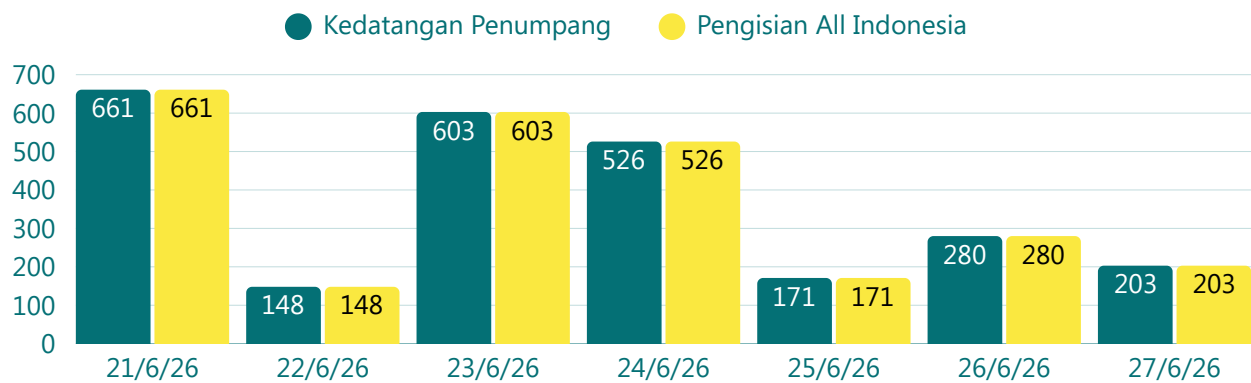
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-25 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-25, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.592 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

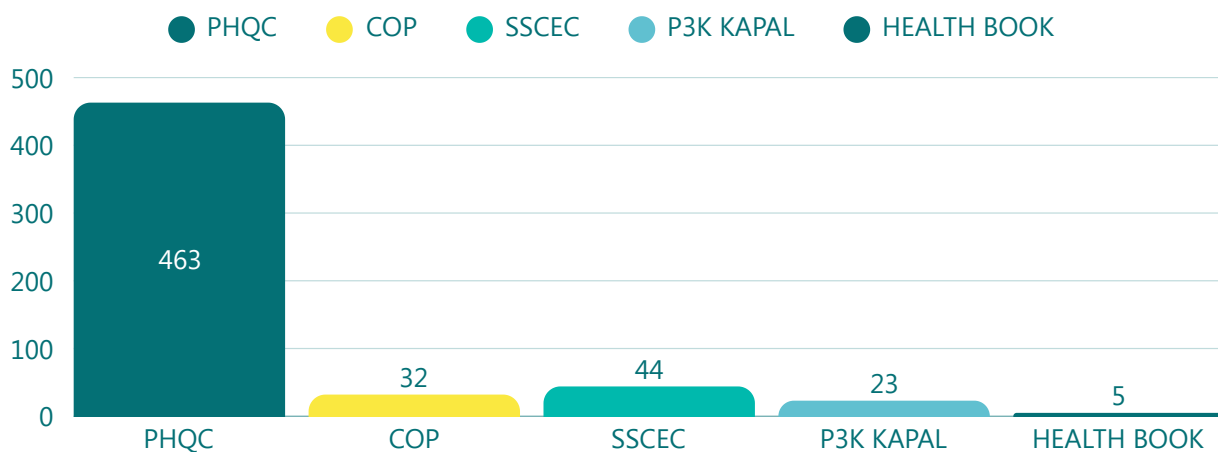
- Status Merah (bergejala): 36 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 167 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.389 orang

Hasil verifikasi terhadap 36 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat perjalanan ke Singapura, Thailand, China dan Hongkong.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 463 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



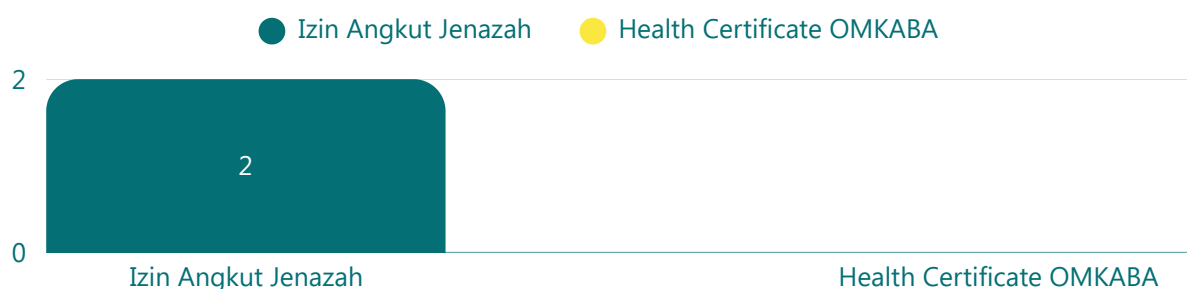
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 26 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

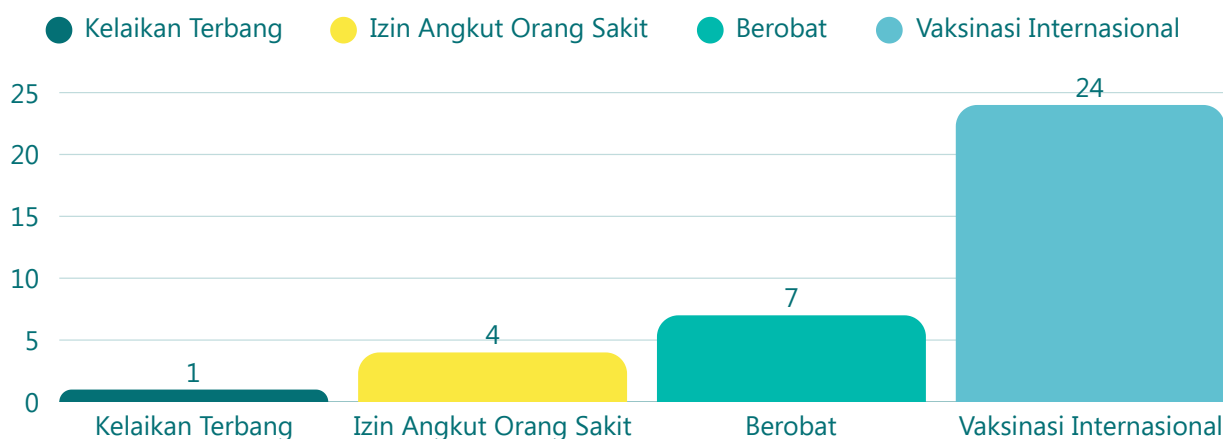
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-25, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang.

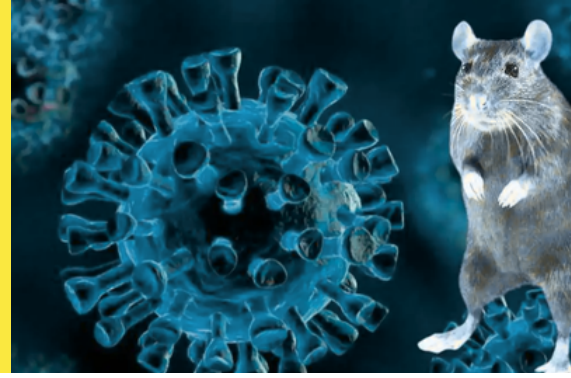
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 36 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT VIRUS HANTA



APA ITU PENYAKIT VIRUS HANTA?

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik yang disebabkan oleh hantavirus dan ditularkan melalui hewan rodensia, seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus melalui inhalasi aerosol yang mengandung urin, feses, atau air liur dari rodensia yang terinfeksi.

Selain itu, hantavirus juga dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang pecah-pecah atau akibat gigitan rodensia.



PENULARAN



GEJALA PENYAKIT VIRUS HANTA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- Demam dan Sakit Kepala
- Mual
- Nyeri Perut
- Perdarahan pada Mata
- Tensi Darah Rendah
- Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas
- Paru-paru Berisi Cairan

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS HANTA



Hindari kontak langsung dengan rodensia



Simpan bahan makanan dalam wadah anti tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

KESIMPULAN

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-25 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 5 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 15 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 17 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura yaitu sebanyak 21 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-25 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 70.909 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 27.222 orang, dengan 2.592 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 6.614 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-25 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneuminia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 124 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-25 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-25, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

4

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji yang telah pulang ke daerah asal selama 21 hari ke depan, terutama bagi jemaah yang memiliki gejala penyakit & telah diberikan notifikasi dari BKK Kelas I Palembang.



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-25 | 21 - 27 Juni 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)